

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, semakin banyaknya pusat perbelanjaan yang menyajikan berbagai macam barang dan jasa yang dapat diperoleh dengan mudah membawa kesan tersendiri bagi kehidupan manusia. Hal ini ditandai dengan makin berkembangnya sektor industri terutama manufaktur atau pengolaan, tentu kebutuhan manusia semakin berkembang dari kebutuhan primer menjadi kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier (mewah). Kebutuhan pangan dan sandang tidak lagi hanya sekedar pengenyang perut dan pelindung serta penutup tubuh saja, akan tetapi telah dijadikan simbol masyarakat tertentu untuk melihat status sosial ekonomi seseorang (kehormatan dan kekayaan).

Kondisi ini menjadi latar belakang para produsen untuk berusaha memasarkan produknya dan remaja merupakan salah satu target utama bagi pasar dalam menawarkan gaya hidup dan *tren*. Seiring perkembangan akhirnya memicu individu atau kelompok untuk berperilaku konsumtif. Hal ini diperkuat oleh Loudon dan Bitta (1993: 149) yang berpendapat bahwa “remaja merupakan sekelompok yang berorientasi konsumtif karena remaja suka mencoba hal-hal baru, tidak realistis dan cenderung boros”. Remaja dalam hal ini termasuk siswa/siswi SMA yang merupakan generasi yang cukup terpengaruh oleh perkembangan zaman.

Penggunaan media sosial tidak dapat dipisahkan dari penggunaan internet yang sedang tren diberbagai kalangan, tak terkecuali pada kalangan remaja,

dimana dengan menggunakan media sosial mereka dapat berkomunikasi secara lebih menarik. Penggunaan media sosial di kalangan remaja seringkali lebih dikarenakan pada masa remaja merupakan masa dimana kedekatan seorang individu lebih dekat dengan teman sebayanya dibandingkan dengan keluarganya. Hal tersebut menyebabkan mereka banyak meluangkan waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebayanya melalui media sosial. Sehingga intensitas penggunaan media sosial tersebut dapat membuat remaja terpengaruh oleh iklan yang menarik dan pada akhirnya mereka berperilaku konsumtif.

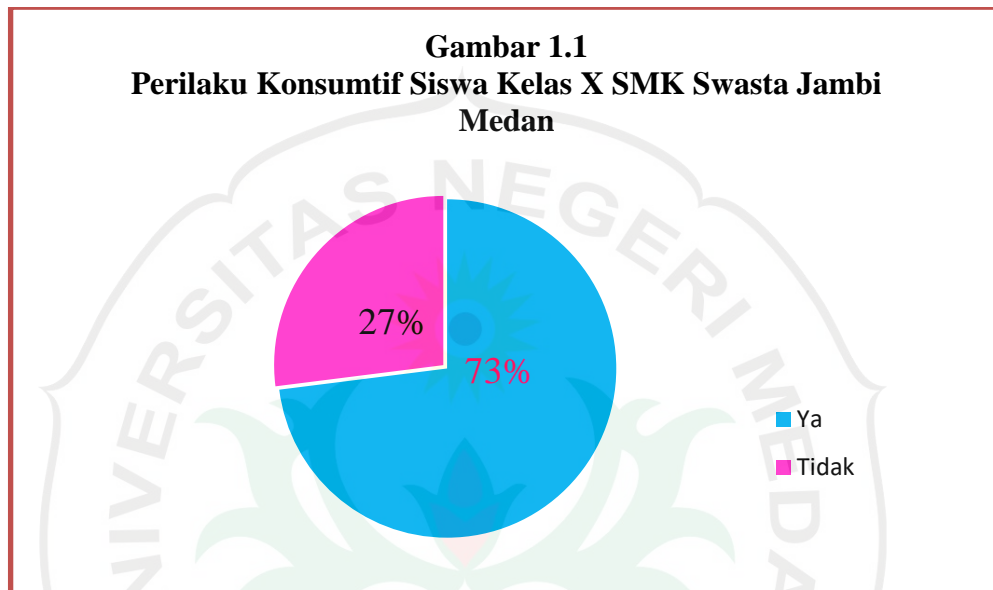
Perubahan minat pribadi pada remaja seperti minat pada pakaian dan penampilan diri salah satunya dapat diakibatkan oleh pengaruh teman-teman sebaya sehingga membuat remaja sesuai dengan lingkungannya. Usaha remaja untuk dapat diakui eksistensinya oleh kelompoknya dapat mengakibatkan beberapa remaja berperilaku konsumtif (Hurlock 2013: 2).

Kotler dan Keller (2012: 166) berpendapat bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu faktor internal (persepsi, keluarga, motivasi, pengetahuan, sikap dan pembelajaran, kelompok usia dan gaya hidup), dan faktor eksternal (budaya, kelas sosial, keanggotaan suatu kelompok, dan faktor situasional”. Namun menurut Sumartono (Fardhani dan Izzati, 2013:2), munculnya perilaku konsumtif disebabkan oleh faktor eksternal (kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi, keluarga dan demografi), dan faktor internal (motivasi, harga diri, pengamatan, dan proses belajar, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup).

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif menurut para ahli di atas, penulis mengambil 2 variabel dari 2 faktor tersebut diantaranya faktor internal yaitu intensitas penggunaan media sosial dan faktor eksternal yaitu dukungan teman sebaya. Kedua variabel ini diduga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Mila Dani tahun 2013 terhadap 250 subjek yang mengangkat topik suasana hati (*mood*) dan teman sebaya mendapati bahwa stabilitas suasana hati (*mood*) dan teman sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap pembelian impulsif. Pembelian impulsif jika dilakukan terus menerus akan menyebabkan perilaku atau pola hidup konsumtif.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Febria (2018) dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi akuntansi universitas sanata dharma. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Fenomena tersebut juga terjadi di kalangan remaja yang masih berstatus siswa. Salah satu fenomena tersebut terjadi di SMK Swasta Jambi Medan. Untuk melihat kecenderungan perilaku konsumtif siswa, maka penulis melakukan observasi awal pada tanggal 22 Oktober 2019 terhadap 32 siswa kelas X yang dipilih secara acak dengan melakukan penyebaran angket pra penelitian kepada para responden berdasarkan indikator perilaku konsumtif. Pernyataan yang diajukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang menunjukkan perilaku konsumtif.



*Sumber : Melakukan Observasi*

Berdasarkan gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi yang dilakukan terhadap 32 siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan menyatakan terdapat 73% siswa yang berperilaku konsumtif atau sebanyak 23 siswa. Perilaku konsumtif tersebut dipicu oleh beberapa faktor antara lain: pembelian yang dilakukan tanpa adanya perencanaan, adanya diskon yang ditawarkan oleh para produsen, kemasan produk yang unik dan menarik, adanya iming – iming hadiah yang akan diberikan kepada konsumen, serta adanya rasa gengsi tersendiri. Maraknya perilaku konsumtif ini tidak lepas dari pengaruh teman sebaya yang ada. Teman sebaya sering kali menjadi pemicu suatu tren kepemilikan barang-barang tertentu.

Hasil pengamatan lainnya adalah peneliti menemukan banyak siswa yang menggunakan smartphone secara aktif di luar jam pelajaran dan secara bersembunyi selama proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian, peneliti

juga melihat terdapat banyak kelompok-kelompok teman sebaya yang menggunakan barang sejenis secara bersamaan dengan maksud agar terlihat kompak. Ada juga kelompok teman sebaya yang selalu bersama, mulai dari masuk sekolah, ke kantin, ke toilet, ke perpustakaan, bahkan sampai pulang sekolah. Seakan akan masing masing siswa tidak bisa tanpa teman sekelompoknya. Kemana mana harus selalu sama. Maraknya perilaku konsumtif ini tidak lepas dari pengaruh teman sebaya yang ada. Teman sebaya sering kali menjadi pemicu suatu tren kepemilikan barang-barang tertentu.

Melihat fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019/2020”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial sedang tren dikalangan remaja, sehingga banyak dari siswa kelas X di SMK Swasta Jambi Medan tidak mampu mengontrol penggunaan media sosial.
2. Kemajuan teknologi informasi di zaman modern membuat perilaku konsumtif di masyarakat semakin meningkat.
3. Kemajuan teknologi pemasaran produk mendorong remaja mudah berbelanja terbujuk iklan-iklan yang banyak di tampilkan di media sosial.

4. Remaja saat ini mudah terbujuk atau terayu iming-iming iklan atau promo di media sosial seperti *Facebook*, *Twitter* ataupun *Instagram*.
5. Adanya pengaruh dukungan teman sebaya menyebabkan perilaku konsumtif semakin banyak dijumpai pada siswa kelas X di SMK Swasta Jambi Medan.
6. Remaja belum mampu mengembangkan gaya keputusan berbelanja tanpa adanya pengaruh dari berbagai pihak luar.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti perlu mengidentifikasi batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu:

1. Intensitas penggunaan media sosial dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan media sosial yang terjadi pada siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019/2020.
2. Dukungan teman sebaya dalam penelitian ini adalah dukungan teman sebaya pada siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019/2020.
3. Perilaku konsumtif dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif pada siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019/2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas X di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif



pada siswa kelas X di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019/2020?

3. Apakah ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan dukungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas X di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019/2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas X di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas X di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan dukungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas X di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019/2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan dukungan terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas X di SMK Swasta Jambi Medan.

## b. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi terkhusus perilaku konsumtif.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan dapat menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif pada siswa di sekolah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

### 3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai pengaruh tingkat intensitas penggunaan media sosial dan dukungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif sehingga orang tua dapat memberikan upaya-upaya pencegahan agar putra-putrinya dapat terhindar dari perilaku konsumtif.

### 4. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai perilaku konsumtif sehingga dapat melakukan introspeksi diri dan terhindar dari perilaku konsumtif.